

Penilaian Kualitas Visual Elemen Fasad Bangunan Café di Kota Malang dengan Gaya Kubisme Berdasarkan Persepsi Masyarakat

Prasasti Putri Millenia¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

prasastiputri@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan jumlah penduduk di Kota Malang yang pesat menjadi peluang bisnis yang sangat menjanjikan dalam bidang kuliner khususnya café. Berkembangnya café di Kota Malang didorong dengan adanya perubahan perilaku konsumen khususnya anak muda dalam memandang fungsi café, bukan hanya sebagai tempat makan dan minum tetapi juga sebagai tempat untuk bersosialisasi sehingga munculnya gaya hidup baru dalam mengonsumsi kopi. Selain itu, semakin banyak café membuat persaingan semakin ketat sehingga pemilik café harus memikirkan cara untuk menarik pengunjung dengan memberikan visual fasad yang menarik dan bisa dijadikan sebagai ciri khas bangunan. Persepsi masyarakat dalam menilai kualitas fasad merupakan nilai yang penting untuk meningkatkan daya tarik terhadap bangunan. Desain modern minimalis sudah mulai berkembang pada pertengahan abad-XX dengan penggunaan material konstruksi beton dan baja. Kemudian munculnya material beton bertulang pada tahun 1900-an yang dapat mempercepat perkembangan Arsitektur Modern dengan konsep fungsionalisme yang menjadi dasar pendorong lahirnya Arsitektur Kubisme. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif-kuantitatif dan pengambilan data menggunakan media kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas visual elemen fasad café di Kota Malang dengan gaya Kubisme berdasarkan persepsi masyarakat. Kualitas visual elemen fasad café dengan gaya kubisme pada objek penelitian memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 51.6% berdasarkan persepsi masyarakat.

Kata kunci: Visual Fasad, Café, Kubisme, Persepsi Masyarakat, Kota Malang

ABSTRACT

The population development in Malang City is a very promising business opportunity in culinary field, especially cafes. The development of cafés in Malang is driven by changes in consumer behavior, especially young people in looking at the function of cafés, beside a place to eat and drink also a place to socialize so that a new lifestyle emerges in consuming coffee. In addition, the more cafes make the competition more intense so the café owners have to think of ways to attract visitors by providing an attractive façade visual that can be used as a characteristic of the building. Public perception in assessing the quality of the façade is an important value to increase the attractiveness of the building. Modern minimalist designs have begun to develop in the middle of the XX century with the use of concrete and steel construction materials. Then the emergence of reinforced concrete materials in the 1900s that could accelerate the development of Modern Architecture with the concept of functionalism that became the basis for the birth of Cubism Architecture. The method used in this study were descriptive-quantitative with

questionnaire media. This study aims to determine the visual quality of café façade elements in Malang in cubist style based on public perception. The visual quality of café façade elements with cubist style on the object of study has a significant influence of 51.6% based on public perception.

Keywords: Visual Façade, Café, Cubism, Public Preferences, Malang City